

## **BUPATI SABU RAIJUA MEMBUKA KEGIATAN REMBUK STUNTING DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KECAMATAN SABU TIMUR.**

Prokopim., Bupati Sabu Raijua (Drs. Nikodemus N. Rihi Heke.,M.Si) Yang Didampingi Sekretaris Bappeda Sabu Raijua Dan Camat Sabu Timur Membuka Dengan Resmi Kegiatan Rembuk Stunting Dalam Rangka Pencegahan Dan Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Kecamatan Sabu Timur di Aula Kantor Camat Sabu Timur, Selasa 23 Mei 2023. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Bupati Sabu Raijua, Para Pimpinan OPD lingkup Setda Sabu Raijua, TNI/POLRI, NGO, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Para Lurah dan Para Kepala desa Se-Kecamatan Sabu Timur.

Kegiatan tersebut bertujuan agar adanya kebijakan serta inovasi dari Pemerintah Daerah maupun Kecamatan dan Desa dalam Rangka Pencegahan Dan Penurunan Angka Stunting Khusus untuk Kecamatan Sabu Timur dan Sabu Raijua pada umumnya.



Bupati Sabu Raijua Drs. Nikodemus N. Rihi Heke.,M.Si menandatangani kesepakatan seluruh stachholder dalam penanganan stunting di Kecamatan Sabu Timur

Dalam sambutannya Bupati Sabu Raijua mengatakan agar masyarakat dapat memanfaatkan sumber air yang ada untuk bisa menanam sayur-sayuran agar bisa dikonsumsi, banyak persoalan yang kita alami saat ini namun tentunya kita akan berusaha untuk mengatasi semua itu, salah satunya yaitu Stunting. Penyelesaian mengenai persoalan Stunting sudah kita lakukan dan kita terus berupaya untuk mengatasinya dengan berbagai macam cara baik dari Desa, Kecamatan maupun Kabupaten. Dan tentunya ada intervensi sebagai inovasi dari pihak lain agar bisa diatasi secara mandiri. Langkah-langkah penyelesaian persoalan Stunting yang sudah kita lakukan secara bersama sudah kita dapatkan hasilnya namun itu masih kurang walaupun standar yang diberikan oleh Provinsi hanya 18% targetnya dan dengan usaha bersama ternyata Sabu Raijua bisa turun sampai di angka kurang lebih 17%. Target kita kedepannya pada bulan timbang yaitu bulan agustus yaitu 10% dan kalau bisa kita mencapai angka 8% atau 7% untuk itu kita harus bekerja sama seperti istilah dalam Bahasa Sabu yaitu Mira Keddi Hari. Khusus untuk Sabu Timur agar bisa disesuaikan dengan sistem dan kondisi yang ada agar adanya sebuah inovasi yang didapatkan melalui referensi yang didapatkan dengan cara membangun komunikasi dengan orang lain/pihak lain/yang lainnya yang bisa kita temukan dimana saja seperti dalam bentuk tulisan (karya ilmiah) ataupun melalui searching di Internet, ataupun dengan cara berdiskusi dengan orang/pihak yang sudah punya pemahaman/yang memiliki referensi, jangan membatasi diri kita dengan kata malu atau takut untuk belajar. Mari kita rembuk bersama untuk mengatasi persoalan Stunting baik dari Pihak Desa, Kecamatan Dan Kabupaten bersepakat membuat perencanaan program kegiatan yang sesuai dengan kondisi kita saat ini untuk mengatasi persoalan Stunting.



Mengakhiri sambutannya Bupati Sabu Raijua menyampaikan Bekaitan dengan Stunting agar kebijakan yang dibuat betul-betul diupayakan untuk kepentingan masyarakat, oleh karena itu kepada Para Kepala Desa melalui RT,RW dan Dusun agar supaya memperhatikan semua Masyarakat/Ibu-Ibu/Calon Ibu berkaitan dengan Kesehatan/Stunting agar melalui program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dapat diperhatikan, dalam hal ini tentunya yang paling diperlukan adalah Data. Selain itu Bupati Sabu Raijua juga meminta dukungan kepada Tokoh Agama agar bisa disampaikan/diinformasikan kepada Masyarakat agar dapat mensukseskan program Pemerintah terkhususnya Stunting. Karena berbicara tentang Stunting tentunya kita berbicara mengenai Generasi. Selain itu Bupati Sabu Raijua juga menegaskan agar adanya efisiensi anggaran dan tidak melakukan pemborosan anggaran.



Bupati Sabu Raijua Drs. Nikodemus N. Rih Heke.,M.Si memberikan arahan pada kegiatan Rembuk Stunting Kecamatan Sabu Timur

Selain itu Bupati Sabu Raijua, Wakil Bupati Sabu Raijua, Para Pimpinan OPD, Tokoh Agama, TNI/POLRI, Para Lurah dan Kepala Desa Se-Kecamatan Sabu Timur melakukan Penandatanganan Komitmen Bersama Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting Kecamatan Sabu Timur.